

Konsentrasi logam berat di air, sedimen dan biota di Teluk Kelabat, Pulau Bangka

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20436109&lokasi=lokal>

Abstrak

Teluk Kelabat merupakan perairan semi tertutup yang dapat dibagi ke dalam dua bagian yaitu Teluk Kelabat bagian Luar (T Luar) yang berbatasan langsung dengan laut Natuna dan Teluk Kelabat bagian Dalam (T Dalam) berhadapan pemukiman penduduk dan lima muara sungai.

Penelitian tentang kandungan logam dalam tiga komponen ekosistem Teluk Kelabat (air, sedimen dan biota) dilakukan pada bulan Maret 2006 (musim barat) dan Juli 2006 (musim tenggara). Analisis logam berat terlarut, di sedimen dan biota menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom dengan nyala (Flame AAS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa logam berat terlarut umumnya relatif rendah dengan kisaran sebagai berikut, Pb ($1,0 \text{ ? } 26,0 \mu\text{g L}^{-1}$

), Cd

($<0,1 \text{ ? } 3,0 \mu\text{g L}^{-1}$

), Cu ($1 \text{ ? } 2,0 \mu\text{g L}^{-1}$

) dan Zn ($1,0 \text{ ? } 4,0 \mu\text{g L}^{-1}$

). Konsentrasi rata-rata logam

berat dalam sedimen Pb ($11,46 \text{ mg kg}^{-1}$

), Cd ($0,10 \text{ mg kg}^{-1}$

), Cu ($2,50 \text{ mg kg}^{-1}$

) dan Zn ($13,64$

mg kg^{-1}

). Konsentrasi logam Pb, Cu dan Zn di sedimen T Dalam dapat mencapai dua kali lipat lebih tinggi dibanding T Luar, namun demikian ketiga konsentrasi logam tersebut tidak dipengaruhi oleh musim. Sebaliknya, konsentrasi logam Cd cenderung merata di sedimen dan sangat dipengaruhi musim. Konsentrasi logam Pb, Cd, Cu dan Zn pada ikan umumnya lebih rendah dibanding pada jenis kerang-kerangan. Akumulasi Pb dan Cu tertinggi oleh siput gonggong *Strombus canarium*, dan Cd dan Zn tertinggi oleh kerang darah *Anadara* sp.